



SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM PENELITIAN AKADEMIK

Rukiyah ¹, B. Herawan Hayadi ², Tubagus Mahar Ma'arif ³, Siti Salbiah ⁴, Devi Sri Cahya Ningsih ⁵, Pina Fitriani ⁶

^{1,3,4,5,6} Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

² Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

Email: rukiahruydan@gmail.com ¹, b.herawan.hayadi@gmail.com ², maharonsari@gmail.com ³, sitisalbiah8812@gmail.com ⁴, sricahyaningihdevi@gmail.com ⁵, pinariani060@gmail.com ⁶

ABSTRAK

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi akademik yang berfungsi untuk menyampaikan hasil penelitian, gagasan, serta kajian ilmiah kepada masyarakat akademik. Penulisan karya ilmiah harus mengikuti kaidah ilmiah yang sistematis agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik serta menjelaskan fungsi dari setiap bagian dalam struktur karya ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistematika penulisan karya ilmiah secara umum terdiri dari beberapa bagian utama yaitu judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Struktur tersebut berfungsi untuk menyajikan informasi penelitian secara sistematis, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, penerapan sistematika penulisan yang baik dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah serta mempermudah proses publikasi pada jurnal ilmiah. Dengan memahami sistematika penulisan karya ilmiah, mahasiswa dan peneliti diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta sesuai dengan standar akademik dan publikasi ilmiah.

Kata kunci: karya ilmiah, sistematika penulisan, penelitian akademik

Abstract

Scientific writing is a form of academic communication used to disseminate research findings, ideas, and scholarly studies to the academic community. The preparation of scientific papers must follow systematic scientific principles to ensure that the information presented is clear, logical, and academically accountable. This study aims to analyze the structure of scientific writing in academic research and explain the function of each section in a scientific article. The research method used in this study is a literature review by examining various scientific sources, including national and international journals, academic books, and relevant research articles. The results indicate that the structure of scientific writing generally consists of several main sections: title, abstract, introduction, literature review, research methodology, results, discussion, conclusion, and references. These sections help present research information in a systematic and logical manner, making it easier for readers to understand the research findings. Understanding the systematic structure of scientific writing is essential for students and researchers to produce high-quality scientific papers that meet academic and publication standards.

Keywords: *Scientific Paper, Writing Structure, Academic Research*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini berlangsung sangat pesat. Kemajuan tersebut tidak terlepas dari peran penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para akademisi, peneliti, dan praktisi di berbagai bidang ilmu. Penelitian ilmiah menjadi sarana penting dalam menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan teori, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (Creswell, 2018).

Hasil dari penelitian ilmiah umumnya disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, prosiding konferensi, maupun laporan penelitian. Karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia akademik karena menjadi media komunikasi ilmiah antara peneliti dalam menyampaikan hasil penelitian kepada komunitas akademik secara luas (Day & Gastel, 2016).

Di lingkungan perguruan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Penulisan karya ilmiah tidak hanya bertujuan untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan menyusun argumen ilmiah secara logis dan sistematis (Swales & Feak, 2012).

Namun dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang baik dan benar. Kesulitan tersebut biasanya berkaitan dengan kurangnya pemahaman mengenai struktur penulisan karya ilmiah, penggunaan referensi yang tidak tepat, serta ketidaktepatan dalam penyusunan metodologi penelitian (Arsyad, 2013).

Salah satu aspek penting dalam penulisan karya ilmiah adalah sistematika penulisan. Sistematika penulisan merupakan kerangka dasar yang digunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah secara sistematis sehingga memudahkan penulis dalam menyampaikan

ide dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan karya ilmiah dalam penelitian akademik. Pertama, penelitian ini membahas mengenai pengertian karya ilmiah dalam konteks penelitian akademik. Karya ilmiah merupakan suatu bentuk tulisan yang disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah serta didukung oleh data, fakta, dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam dunia akademik, karya ilmiah memiliki peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan hasil penelitian, pemikiran ilmiah, serta sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, penelitian ini juga membahas karakteristik karya ilmiah yang baik. Karya ilmiah yang berkualitas harus memiliki sifat objektif, logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang formal serta mudah dipahami. Penulisan karya ilmiah juga harus didasarkan pada data yang akurat dan didukung oleh referensi yang relevan agar hasil pembahasan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Di samping itu, karya ilmiah harus menjunjung tinggi keaslian karya atau orisinalitas sehingga terhindar dari tindakan plagiarisme dan tetap menjaga etika dalam penulisan ilmiah.

Selanjutnya, penelitian ini membahas mengenai sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik. Secara umum, sistematika penulisan karya ilmiah terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan sebagai landasan penelitian. Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian serta interpretasinya, sedangkan

bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karya ilmiah dalam konteks penelitian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep karya ilmiah sehingga pembaca dapat memahami pengertian, fungsi, serta peran karya ilmiah dalam dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan memahami konsep tersebut, diharapkan penulis maupun pembaca dapat mengetahui pentingnya karya ilmiah sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, serta pemikiran yang disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai karakteristik karya ilmiah yang baik. Karakteristik tersebut meliputi sifat objektif, logis, sistematis, serta penggunaan bahasa yang formal dan jelas. Karya ilmiah yang baik juga harus didukung oleh data yang akurat, sumber referensi yang relevan, serta mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah yang berlaku. Dengan memahami karakteristik tersebut, diharapkan penulis dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan memiliki nilai akademik yang tinggi.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik. Sistematika penulisan yang baik umumnya terdiri dari beberapa bagian utama, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Setiap bagian memiliki fungsi dan peran masing-masing dalam menjelaskan proses penelitian secara terstruktur. Melalui pemahaman mengenai sistematika tersebut, diharapkan penulis dapat menyusun karya ilmiah secara teratur, jelas, dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berlaku.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan tulisan yang disusun berdasarkan metode ilmiah dengan tujuan menyampaikan hasil penelitian secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dalam penyusunannya, karya ilmiah menggunakan prosedur penelitian yang jelas, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Dengan mengikuti metode ilmiah tersebut, karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Cargill dan O'Connor (2013) yang menyatakan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk menyampaikan hasil penelitian secara sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Dalam dunia akademik, karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi salah satu bentuk kontribusi peneliti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui karya ilmiah, peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian, gagasan, serta temuan baru yang dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, karya ilmiah juga menjadi sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis bagi para peneliti maupun mahasiswa. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah harus mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Menurut Arsyad (2013), karya ilmiah merupakan bentuk komunikasi akademik yang digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian kepada komunitas ilmiah melalui publikasi ilmiah. Komunikasi akademik ini biasanya disampaikan melalui berbagai media, seperti jurnal ilmiah, prosiding seminar, skripsi, tesis, maupun disertasi. Melalui publikasi tersebut, hasil penelitian dapat diakses, dikaji, dan dikembangkan oleh

para peneliti lain. Dengan demikian, karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai laporan penelitian, tetapi juga sebagai sarana pertukaran informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam komunitas akademik.

2.2 Karakteristik Karya Ilmiah

Karya ilmiah memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari jenis tulisan lainnya. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa karya ilmiah disusun berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah sehingga isi dan kesimpulannya dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Menurut Mack (2018), beberapa karakteristik utama karya ilmiah antara lain bersifat objektif, logis, sistematis, menggunakan data empiris, serta didukung oleh referensi ilmiah yang relevan.

Salah satu karakteristik utama karya ilmiah adalah bersifat objektif. Objektivitas berarti bahwa penulisan karya ilmiah didasarkan pada fakta dan data yang nyata, bukan pada opini pribadi penulis. Penulis harus menyajikan informasi secara jujur dan apa adanya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian, pembahasan dalam karya ilmiah tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, perasaan, atau pandangan subjektif penulis.

Karakteristik berikutnya adalah bersifat logis. Dalam karya ilmiah, setiap gagasan atau argumen harus disampaikan secara masuk akal dan memiliki hubungan yang jelas antara satu bagian dengan bagian lainnya. Penjelasan yang disampaikan harus mengikuti alur pemikiran yang runtut sehingga pembaca dapat memahami hubungan antara masalah penelitian, teori yang digunakan, metode penelitian, hingga kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, karya ilmiah juga harus disusun secara sistematis. Artinya, penulisan karya ilmiah mengikuti struktur atau urutan yang teratur dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Biasanya, karya ilmiah terdiri dari beberapa bagian utama seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Penyusunan

yang sistematis ini bertujuan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Karakteristik lainnya adalah menggunakan data empiris. Data empiris merupakan data yang diperoleh melalui proses penelitian, pengamatan, eksperimen, atau pengumpulan data di lapangan. Penggunaan data empiris sangat penting karena menjadi dasar dalam melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Dengan adanya data yang nyata dan terukur, hasil penelitian dalam karya ilmiah menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

Terakhir, karya ilmiah juga harus menggunakan referensi ilmiah yang relevan. Referensi ilmiah digunakan untuk mendukung argumen, memperkuat landasan teori, serta menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya. Referensi tersebut dapat berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, maupun sumber akademik lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan menggunakan referensi yang tepat, karya ilmiah akan memiliki dasar teori yang kuat dan lebih kredibel dalam lingkungan akademik.

2.3 Struktur Artikel Ilmiah

Struktur artikel ilmiah pada umumnya mengikuti pola IMRAD, yaitu Introduction, Method, Results, dan Discussion. Pola ini merupakan salah satu format yang paling banyak digunakan dalam penulisan artikel ilmiah, terutama dalam jurnal-jurnal akademik internasional. Struktur IMRAD dirancang untuk menyajikan hasil penelitian secara jelas, teratur, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan menggunakan pola ini, penulis dapat menyampaikan proses penelitian mulai dari latar belakang hingga interpretasi hasil secara sistematis.

Bagian Introduction atau pendahuluan berfungsi untuk menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Pada bagian ini, penulis juga biasanya menyertakan tinjauan singkat mengenai

penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan dalam konteks keilmuan yang lebih luas. Dengan demikian, pembaca dapat memahami alasan dan tujuan utama dari penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya, bagian Method menjelaskan metode atau prosedur penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Pada bagian ini biasanya dijelaskan mengenai desain penelitian, subjek atau objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Penjelasan metode penelitian harus ditulis secara jelas dan rinci agar penelitian tersebut dapat dipahami dan, jika diperlukan, dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Bagian Results berisi penyajian hasil penelitian yang telah diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian biasanya disajikan dalam bentuk uraian, tabel, grafik, atau gambar yang membantu memperjelas temuan penelitian. Setelah itu, pada bagian Discussion, penulis membahas dan menginterpretasikan hasil penelitian tersebut dengan mengaitkannya pada teori maupun penelitian sebelumnya. Menurut Day dan Gastel (2016), model IMRAD banyak digunakan dalam jurnal ilmiah internasional karena dianggap mampu menyajikan hasil penelitian secara sistematis, jelas, dan mudah diikuti oleh pembaca dalam memahami keseluruhan proses penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **studi literatur (library research)**. Metode studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber pustaka tersebut dapat berupa buku ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, artikel ilmiah, serta sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik.

Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai struktur dan sistematika penulisan karya ilmiah. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan berfokus pada analisis terhadap berbagai referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan konsep karya ilmiah, karakteristik karya ilmiah, serta sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik atau analisis numerik, melainkan menekankan pada analisis makna, konsep, serta interpretasi terhadap berbagai sumber literatur yang digunakan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai struktur penulisan karya ilmiah serta fungsi dari setiap bagian dalam karya ilmiah tersebut.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Data sekunder tersebut meliputi buku-buku akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, artikel penelitian, serta dokumen ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan tingkat kredibilitas, relevansi, serta keterkaitannya dengan sistematika penulisan karya ilmiah.

Penggunaan sumber data sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang kuat serta memperkaya pembahasan mengenai konsep dan sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **teknik dokumentasi**. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen ilmiah seperti buku, jurnal, artikel penelitian, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: Mengidentifikasi sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, mengumpulkan berbagai referensi ilmiah dari jurnal, buku, dan artikel akademik, membaca serta memahami isi sumber pustaka yang telah diperoleh, mencatat informasi penting yang berkaitan dengan sistematika penulisan karya ilmiah.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **analisis deskriptif kualitatif**. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah, mengelompokkan, serta menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: **Reduksi data**, yaitu memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan topik penelitian. **Penyajian data**, yaitu menyusun informasi yang telah diperoleh secara sistematis agar mudah dipahami. **Penarikan kesimpulan**, yaitu merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber literatur yang telah dikaji. Melalui proses analisis tersebut, peneliti dapat menjelaskan secara sistematis mengenai sistematika penulisan karya ilmiah serta fungsi dari setiap bagian dalam struktur karya ilmiah dalam penelitian akademik.

1. Hasil dan Pembahasan

4.1 Konsep Karya Ilmiah dalam Penelitian Akademik

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, karya ilmiah merupakan salah satu bentuk tulisan akademik yang disusun berdasarkan metode ilmiah serta didukung oleh data dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan (Cargill & O'Connor, 2013). Karya ilmiah juga berfungsi untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis bagi penulisnya (Susanti, 2023). Dalam lingkungan akademik, karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi salah satu indikator kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa maupun peneliti. Melalui karya ilmiah, hasil penelitian dapat dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat akademik sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah harus mengikuti kaidah dan sistematika yang jelas agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Selain itu, karya ilmiah juga berfungsi untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis bagi penulisnya. Proses penulisan karya ilmiah menuntut penulis untuk mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan penelitian, mengkaji teori yang relevan, serta melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian, penulisan karya ilmiah menjadi bagian penting dalam proses pengembangan kemampuan akademik.

4.2 Karakteristik Karya Ilmiah yang Baik

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa karya ilmiah yang baik memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari jenis tulisan lainnya (Mack, 2018). Penyusunan karya ilmiah secara sistematis bertujuan agar pembaca dapat memahami isi penelitian secara menyeluruh (Day & Gastel, 2016).

Salah satu karakteristik utama karya ilmiah adalah bersifat objektif, yaitu penulisan didasarkan pada fakta dan data yang nyata, bukan pada opini pribadi penulis. Objektivitas sangat penting dalam karya ilmiah karena

menentukan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan.

Karakteristik berikutnya adalah logis, yaitu setiap gagasan atau argumen disampaikan secara masuk akal dan memiliki hubungan yang jelas antara satu bagian dengan bagian lainnya. Penjelasan yang disampaikan harus mengikuti alur pemikiran yang runtut sehingga pembaca dapat memahami proses penelitian dengan baik.

Selain itu, karya ilmiah juga harus disusun secara sistematis, yaitu mengikuti struktur penulisan yang teratur sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Struktur tersebut meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan. Penyusunan yang sistematis bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian secara menyeluruh.

Karakteristik lainnya adalah penggunaan data empiris serta referensi ilmiah yang relevan. Data empiris menjadi dasar dalam melakukan analisis penelitian, sedangkan referensi ilmiah digunakan untuk memperkuat landasan teori serta menunjukkan keterkaitan penelitian dengan penelitian sebelumnya.

4.3 Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Berdasarkan hasil analisis berbagai sumber literatur, sistematika penulisan karya ilmiah dalam penelitian akademik umumnya terdiri dari beberapa bagian utama yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika tersebut bertujuan untuk menyajikan proses penelitian secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Bagian pertama adalah judul, yang berfungsi untuk memberikan gambaran singkat mengenai topik penelitian yang dibahas. Judul harus ditulis secara jelas, ringkas, dan mencerminkan isi penelitian yang dilakukan.

Bagian berikutnya adalah abstrak, yang berisi ringkasan penelitian secara keseluruhan. Abstrak biasanya mencakup latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta kesimpulan secara singkat.

Selanjutnya adalah pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan penelitian. Pada bagian ini penulis menjelaskan alasan mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan.

Bagian tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka berfungsi sebagai landasan teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Bagian metode penelitian menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian, mulai dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data.

Setelah itu terdapat bagian hasil dan pembahasan, yang menyajikan temuan penelitian serta interpretasi terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini penulis mengaitkan hasil penelitian dengan teori maupun penelitian sebelumnya.

Bagian terakhir adalah kesimpulan, yang berisi rangkuman dari hasil penelitian serta jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

Dengan menggunakan sistematika penulisan yang jelas dan terstruktur, karya ilmiah akan lebih mudah dipahami oleh pembaca serta memiliki kualitas akademik yang lebih baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui studi literatur, dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah merupakan bentuk tulisan akademik yang disusun berdasarkan metode ilmiah dengan tujuan menyampaikan hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Karya ilmiah memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan dan penelitian karena menjadi sarana komunikasi ilmiah bagi para peneliti dalam menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat akademik.

Karya ilmiah yang baik memiliki beberapa karakteristik utama, antara lain bersifat objektif, logis, sistematis, menggunakan data

empiris, serta didukung oleh referensi ilmiah yang relevan. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa karya ilmiah disusun berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah sehingga informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan memiliki nilai akademik yang tinggi.

Selain itu, sistematika penulisan karya ilmiah umumnya terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Setiap bagian memiliki fungsi masing-masing dalam menjelaskan proses penelitian secara terstruktur. Dengan memahami sistematika tersebut, penulis dapat menyusun karya ilmiah secara lebih teratur, jelas, dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai sistematika penulisan karya ilmiah agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik.

Kedua, perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan pelatihan atau bimbingan terkait teknik penulisan karya ilmiah sehingga mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun karya ilmiah.

Ketiga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai karya ilmiah dalam dunia akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, S. (2013). A genre-based analysis of Indonesian research articles in the social sciences and humanities written by Indonesian speakers. *Journal of Multicultural Discourses*, 8(3), 234–254. <https://doi.org/10.1080/17447143.2013.849711>

Brotowidjoyo, M. D. (2010). Scientific paper writing in higher education. *Journal of*

Science Education.
<https://journals.joninstitute.org/index.php/Jose/index>

Budiawan, M. A. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.21009/jpmsa.v2i1.44315>

Cargill, M., & O'Connor, P. (2013). Writing scientific research articles. *Journal of Academic Writing*. <https://mercyhighschool.ecampus.com/writing-scientific-research-articles/bk/9781118570708>

Damanik, M., Sari, T., & Putra, H. (2025). Strategi menyusun karya ilmiah yang sistematis. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 3(1), 12–24. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/5060>

Day, R. A., & Gastel, B. (2016). How to write and publish a scientific paper. *Journal of Scientific Communication*. <https://mitpressbookstore.mit.edu/book/9781440878848>

Dewi, I. N. (2025). Teknik penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Karimah Tauhid*, 4(1), 363–370. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/16538>

Hakim, L. (2012). Struktur artikel ilmiah dalam publikasi akademik. *Indonesian Journal of Education*. <https://ijoed.org/index.php/ijoed>

Hafizd, M. (2022). Struktur penulisan artikel ilmiah. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–8. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari>

Hidayat, R., Susanto, F., Rahayu, E. M., Hertiki, N., Nurbani, A. N., Soelistijowati, J. O., & Qorihah, D. K. (2023). Strategi penulisan sistematika penulisan karya ilmiah hasil PTK bagi guru SMPN wilayah Kota Surabaya. *Pancasona: Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 107–114.

- <https://jurnal.unipasby.ac.id/pancasona/article/view/6637>
- Iskander, J. K., Wolicki, S. B., Leeb, R. T., & Siegel, P. Z. (2018). Successful scientific writing and publishing: A step-by-step approach. *Preventing Chronic Disease*, 15, E79. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6016396/>
- Lasa, Hs. (2009). Academic writing in scientific journals. *Library and Information Science Journal*, xx(xx), xx–xx. <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/36842>
- Marušić, A. (2009). Scientific writing in biomedical journals. *Croatian Medical Journal*, 50(6), 531–535. <http://www.cmj.hr/default.aspx?id=12864&issue=yes>
- Mack, C. (2018). How to write a good scientific paper. SPIE Press. https://en.wikipedia.org/wiki/Journal_of_Micro/Nanopatterning%2C_Materials%2C_and_Metrology
- Rahim, R. (2020). Practical scientific writing techniques. Zahir Publishing. https://www.researchgate.net/publication/393265847_Teknik_Penulisan_Karya_Tulis_Ilmiyah
- Rosyida, F. A., Hanifah, K., Latif, M. S., & Abidin, M. (2024). Strategi mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah di Pascasarjana UIN Malang. *Journal of Education Research*, 5(2), 2301–1312. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/998>
- Springer. (2017). IMRAD structure in scientific articles. *International Journal of Research Methodology*, 5(2), xx–xx. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.998>
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan karya ilmiah sebagai salah satu tools meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Tahamtan, I., & Bornmann, L. (2018). Core elements in the process of citing publications: Conceptual overview of the literature. *Scientometrics*, 116(1), 203–216. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.01.002>
- Waltman, L. (2016). A review of the literature on citation impact indicators. *Journal of Informetrics*, 10(2), 365–391. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2016.02.007>